

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN SECARA DARING SELAMA PANDEMI
COVID_19 MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
DAN KESEHATAN (PJOK) PADA SISWA
SMK NEGERI 1 MAKASSAR**

***EFFECTIVENESS OF ONLINE LEARNING THE COVID_19 PANDEMIC
SUBJECTS IN PHYSICAL EDUCATION FOR STUDENTS OF
SMK NEGERI 1 MAKASSAR***

Muhammad Hakim Azra

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Makassar
Hakimazra18@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui efektivitas pembelajaran secara daring selama pandemi covid_19 mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada siswa SMK Negeri 1 Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif survei eksplanasi (*Explanatory Survey*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket melalui *google form* yang diberikan kepada siswa. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X dan IX SMK Negeri 1 Makassar. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan pengisian angket dengan menggunakan aplikasi *google form*, secara umum pelaksanaan pembelajaran daring kelas X dan IX SMK Negeri 1 Makassar berjalan cukup efektif. Disarankan dalam pembelajaran daring guru dituntut mampu merancang kegiatan pembelajaran dari perencanaan hingga evaluasi dengan cara yang lebih sederhana, lebih kreatif dan efektif.

Kata Kunci : *Pembelajaran Daring, Pendidikan Jasmani, Pandemi Covid_19*

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of online learning the Covid_19 pandemic Subjects in Physical Education in students of SMK Negeri 1 Makassar. This type of research is a quantitative descriptive explanatory survey (Explanatory Survey). The data collection technique used was a questionnaire via google form which was given to students. The subjects of this study were students of class X and IX of SMK Negeri 1 Makassar. Data were analyzed using descriptive statistics. Based on the results of research conducted by filling out a questionnaire using the google form application, in general the implementation of online learning for class X and IX of SMK Negeri 1 Makassar runs quite effectively. It is suggested that in online learning teachers are required to be able to design learning activities from planning to evaluation in a simpler, more creative and effective way.

Key words : *Online Learning, Physical Education, Covid_19*

PENDAHULUAN

Organisasi kesehatan internasional atau *World Health Organization* (WHO) mengumumkan status virus Covid-19 sebagai pandemi mengharuskan seluruh dunia segera melakukan upaya menghentikan dan mengatasi dampak

yang ditimbulkannya. Cara yang dipilih pemerintah sebagai upaya menekan penyebaran virus di Indonesia adalah pembatasan fisik atau *physical distancing*. Pembatasan menimbulkan banyak perubahan berbagai aspek kehidupan sosial, ekonomi, budaya, bahkan

pendidikan. Kementerian Pendidikan Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan dan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) dengan meliburkan dan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah dengan menggunakan sistem dalam jaringan (daring) di rumah.

Pembelajaran daring, online, atau Pembelajaran Jarak Jauh bertujuan untuk memenuhi standar pendidikan dengan pemanfaatan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer atau gadget yang saling terhubung dengan siswa dan guru maupun mahasiswa dengan dosen (Roida, Pakpahan., dan Yuni Fitriani.: 2020). Teknologi ini membuat siswa bisa tetap terhubung dengan guru dengan bantuan internet sehingga proses belajar mengajar tetap dapat dilaksanakan dengan baik. Teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan pembelajaran ini adalah telepon seluler atau *handphone* dan *leptop* sebagai media untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh atau daring.

Menurut Badan Pusat Statistik, persentase penduduk Indonesia yang sudah memiliki atau menguasai telepon seluler pada tahun 2018 sebanyak 62,14% sedangkan di Daerah Istimewa Yogyakarta sebanyak 68,32%. Hal ini berarti lebih dari setengah masyarakat Indonesia sudah paham teknologi dan siap dengan perubahan. Roida, Pakpahan., dan Yuni Fitriani (2020) melakukan penelitian yang berjudul “Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19” pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ditengah Covid-19 sangat bergantung pada peran penting teknologi. Proses pembelajaran dapat berjalan baik dengan

teknologi informasi yang sudah berkembang pesat diantaranya *E-learning*, *Google Class*, *Whatsapp*, *Zoom* serta media informasi lainnya serta jaringan internet yang dapat menghubungkan Guru dan siswa sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik sehingga apa yang ingin dicapai dalam tujuan pembelajaran tetap terlaksana dengan sebagaimana mestinya. Dan biasanya guru disekolah yang saya temui ketika melakukan proses pembelajaran daring lebih sering menggunakan aplikasi *Whatsapp*, *Google Classroom* dan *Google Formulir*.

Aplikasi ini dianggap sederhana dan mudah digunakan oleh pendidik dan peserta didik terutama aplikasi *Whatsapp* karna hampir semua siswa jenjang SMA/SMK mampu menggunakan aplikasi tersebut . Tantangan yang muncul pada pembelajaran daring yaitu bagaimana seorang guru membuat model dan metode pembelajaran yang menarik agar siswa mau berkontribusi secara sukarela dan memperoleh manfaat dari setiap pembelajaran yang dilaksanakan karna kita pembelajaran daring merupakan metode pembelajaran yang baru untuk sebagian besar guru maupun siswa. Pendidik dapat mengemas pembelajaran secara persuasif dengan menautkan video pembelajaran atau tugas-tugas yang menarik agar siswa tertantang untuk menyelesaikan pembelajaran.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan mata pelajaran dengan banyak aktivitas fisik seperti berlari, melempar, memukul, dan melompat. Sebelum terjadi pandemi Covid-19, pembelajaran banyak dilaksanakan di luar kelas atau luar sekolah untuk sekolah yang tidak memiliki lapangan. Setelah adanya pandemi ini sehingga segala aktifitas

belajar mengajar di sekolah di hentikan sehingga pelaksanaan pembelajaran PJOK berubah menjadi pembelajaran daring yang tidak bisa dilaksanakan sembarangan di luar ruangan tanpa mematuhi protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Media pembelajaran daring yang digunakan di SMK NEGERI 1 Makassar adalah aplikasi *Zoom*, *Google Classroom*, dan *Whatsapp*. Masing-masing aplikasi memiliki kekurangan dan kelebihan dalam pemanfaatannya. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran PJOK secara daring perlu diketahui efektivitasnya agar dievaluasi untuk mencari langkah perbaikan supaya proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik sesuai apa yang diharapkan. Hal inilah yang mendasari penulis untuk mengetahui gambaran keefektifan pelaksanaan pembelajaran PJOK dengan metode daring atau pembelajaran jarak jauh di SMK Negeri 1 Makassar.

KAJIAN PUSTAKA

Efektivitas berasal dari kata dasar efektif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990:219), kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Jadi efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat tercapai. Semakin banyak rencana yang dapat dicapai, semakin efektif pula kegiatan tersebut, sehingga kata efektivitas dapat juga diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Belajar, merupakan kegiatan yang terjadi pada semua orang tanpa mengenal batas usia, dan berlangsung seumur hidup. Belajar merupakan usaha yang dilakukan seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya untuk merubah perilakunya. Dengan demikian, hasil dari kegiatan belajar adalah berupa perubahan perilaku yang relatif permanen pada diri orang yang belajar.

Pembelajaran jarak jauh adalah pendidikan atau pembelajaran yang mana peserta didiknya terpisah dari pendidikan dan pembelajaran yang menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi informasi dan komunikasi dan media lain (Pane, Darwis, 2017: 337).

Adapun macam- macam aplikasi online yang biasanya digunakan sebagai media pembelajaran jarak jauh yakni :

- 1) *Google Classroom*, *Google Classroom* atau ruang kelas *Google* merupakan suatu serambi pembelajaran campuran untuk ruang lingkup pendidikan yang dapat memudahkan pengajar dalam membuat, membagikan dan menggolongkan setiap penugasan tanpa kertas.
- 2) *Whats App*, *Whats App* merupakan salah media komunikasi yang sangat populer yang digunakan saat ini, *whats app* merupakan salah satu aplikasi yang digunakan untuk melakukan percakapan baik menggunakan teks, suara, maupun video. *WhatsApp* untuk tetap terhubung dengan teman dan keluarga, kapan pun, di mana pun. *WhatsApp* gratis dan menawarkan pengalaman bertukar pesan dan panggilan yang sederhana, aman, reliabel,

tersedia pada telepon di seluruh dunia,

- 3) Zoom, Zoom adalah aplikasi pertemuan HD gratis dengan video dan berbagi layar hingga 100 orang . Zoom merupakan aplikasi komunikasi dengan menggunakan video. Aplikasi tersebut dapat digunakan dalam berbagai perangkat seluler, desktop, hingga telepon dan sistem ruang
- 4) YouTube, Youtube merupakan situs video upload,. YouTube merupakan situs video sharing yang banyak digunakan untuk berbagi video.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Penelitian yang dikakukan oleh Zhang et al., (2004) menunjukkan bahwa penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merombak cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas tradisional. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan mahasiswa dan dosen untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet. Pada tataran pelaksanaannya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat-perangkat mobile seperti smarphone atau telepon adroid, laptop, komputer, tablet, dan iphone yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja (Gikas & Grant, 2013). Perguruan tinggi pada masa WFH perlu melaksanakan penguatan pembelajaran secara daring. Pembelajaran secara daring telah menjadi tuntutan dunia pendidikan sejak beberapa tahun terakhir.

Pembelajaran daring dibutuhkan dalam pembelajaran di era revolusi industri 4.0.

Pandemi Covid_19 merupakan virus yang mewabah diakibatkan oleh virus mematikan yang menyerang system pernapasan manusia dan menular melalui percikan air liur (droplets). Virus Corona adalah famili virus yang biasanya menyerang pernafasan. Nama ini berasal dari kata latin “*Corona*” yang berarti mahkota, karna bagian luar virus ini runcing seperti mahkota yang mengelilingi virus.

Proses pembelajaran di sekolah merupakan alat kebijakan publik terbaik sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan skill. Selain itu banyak siswa menganggap bahwa sekolah adalah kegiatan yang sangat menyenangkan, mereka bisa berinteraksi satu sama lain. Sekolah dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kesadaran kelas sosial siswa. Sekolah secara keseluruhan adalah media interaksi antar siswa dan guru untuk meningkatkan kemampuan intelegensi, skill dan rasa kasih sayang diantara mereka. Tetapi sekarang kegiatan yang bernama sekolah berhenti dengan tiba-tiba karena gangguan Covid-19. Khusus untuk Indonesia banyak bukti ketika sekolah sangat mempengaruhi produktivitas dan pertumbuhan ekonomi (Baharin, Halal, dll, 2020: 139).

Pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran wajib di sekolah, karena pendidikan jasmani masuk dalam kurikulum pendidikan. Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar peserta didik berupa aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan motorik, ketrampilan berfikir, emosional dan moral. (Depdiknas, 2006: 11).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif untuk mengetahui gambaran efektivitas pembelajaran secara daring pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Menurut Sugiyono (2017:8) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel. Pendekatan kuantitatif ini digunakan oleh peneliti untuk meneliti efektivitas pembelajaran daring yang dilaksanakan selama Covid-19.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkannya mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian observasi. Oleh karena itu, maka penulis menetapkan lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan. Dalam hal ini, lokasi penelitian SMK Negeri 1 Makassar terletak di Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2020 hingga bulan Desember 2020.

Populasi yang penulis gunakan sebagai objek penelitian adalah semua siswa kelas X dan XI di SMK Negeri 1 Makassar. Subjek penelitian adalah siswa kelas X dan XI di SMK Negeri 1 Makassar Tahun Ajaran 2019/2020 yang berjumlah 30 orang. Berdasarkan karakteristik ditemukan 30 orang responden. Alasan penelitian ini diambil 30 sebab sesuai dengan random sampling yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto, hal ini tergantung dari sifat-sifat subyek penelitian dalam populasi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner tersebut sebelum ditanyakan kepada Subjek penelitian, telah dikonsultasikan kepada pembimbing. Artinya,

pembimbing memberikan penilaian terhadap isi kuesioner berdasarkan teori yang digunakan peneliti (*judgment expert*). Kuesioner dikirim dengan menggunakan *google form* yang didalamnya terdiri atas beberapa pertanyaan dan linknya di sebar melalui grup whatsapp kepada siswa dengan link *google form* <https://forms.gle/XAjYaWNHw4hPRn1z7>.

Teknik pengumpulan data penulis yaitu Angket atau Kuisisioner dan observasi. Teknik pengumpulan data model angket atau kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dan informasi yang paling umum dan banyak digunakan dalam dunia pendidikan. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi berpartisipasi (*participant observation*). Sugiyono (2017: 16) menjelaskan bahwa dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

Data dianalisis menggunakan menggunakan statistic deskriptif dengan bantuan computerisasi dengan menggunakan SPSS versi 21 (*Statistikal Product and Service Solution*). Akan Kemudian data dikelompokkan menjadi 5 kategori yaitu, sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Sedangkan untuk pengkategorian menggunakan acuan 5 batas norma (Azwar.2012),

Tabel 3.3. Tabel Lima Batas Norma

NO	Pengkategorian	Kategori
1	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah
2	$M - 1,5 SD < X \leq -M - 0,5 SD$	Rendah
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
5	$M + 1,5 SD < X$	Sangat Tinggi

Keterangan :

M = Mean

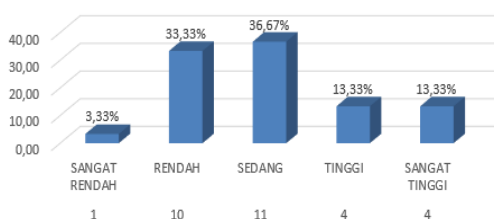
SD = Standar Deviasi

Akan tetapi sebelumnya pengambilan data awal untuk kosioner terlebih dahulu dilakukan uji validasi dan uji reliabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini sebelum angket di ujikan kepada responden pertama- tama dilakukan uji validasi pada item soal angket, terdapat 40 item soal diuji validasi dan hanya 29 item soal yang valid, kemudian ke 29 item soal di uji reliabilitas dengan Cronbach's Alpha. Pertanyaan dikatakan valid jika memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,7. Terlihat bahwa hasil perhitungan nilai Cronbach's Alpha mendapatkan nilai 0,929 yang menunjukkan bahwa ke- 29 pertanyaan cukup **Reliabel**.

Efektivitas Pembelajaran Daring

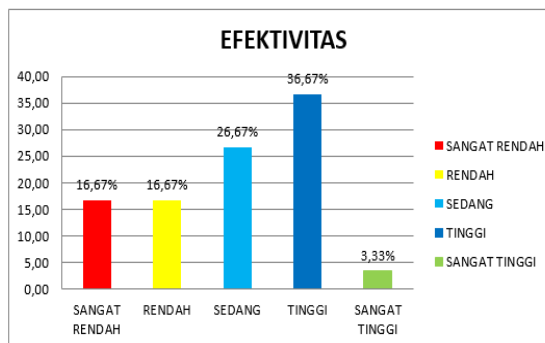


Berdasarkan gambar diatas, menunjukkan efektivitas pembelajaran secara daring selama pandemi Covid_19 mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada siswa SMK Negeri 1 Makassar berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 3,33%, kategori “rendah”sebesar 33,33%, kategori “sedang” sebesar 36,67%, kategori “tinggi” sebesar 13,33%, dan kategori “sangat tinggi” 13,33%. Sehingga tingkat persentase efektivitas pembelajaran daring berada pada kategori sedang.

Adapun analisis data perindikator yang terdiri atas 7 indikator yakni, efktivitas, konten (isi) pembelajaran, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, perilaku guru saat mengajar, interaksi antara guru dan siswa, keaktifan siswa dalam pembelajaran, dan reaksi tugas pjj. Dan setiap indikator diberi

pengkategorian menggunakan acuan 5 batas norma (Azwar.2012) yaitu, sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi.

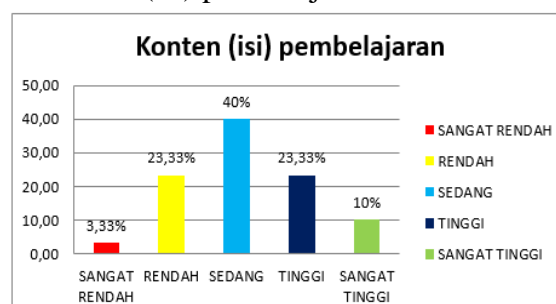
a. Efektivitas



Gambar 4.2. Diagram Batang Indikator Efektivitas

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, menunjukkan efektivitas pembelajaran jarak jauh daring selama pandemi Covid_19 mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada siswa SMK Negeri 1 Makassar berdasarkan indikator efektivitas berada pada kategori “sangat rendah” 16,67%, kategori “rendah” sebesar 16,67%, kategori “sedang” sebesar 26,67%, kategori “tinggi”sebesar 36,67%, dan kategori “sangat tinggi” sebesar 3,33%. Sehingga tingkat persentase indikator efektivitas berada pada kategori tinggi.

b. Konten (isi) pembelajaran

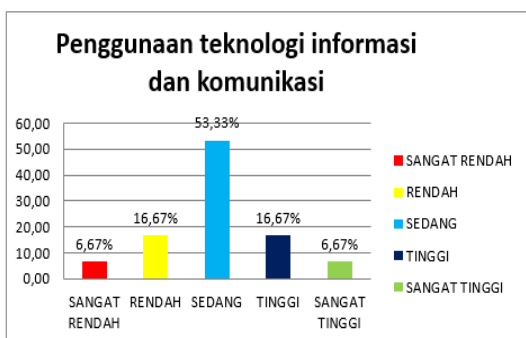


Gambar 4.3. Diagram Batang Indikator Konten (Isi) Pembelajaran

Berdasarkan gambar 4.3 diatas, menunjukkan efektivitas pembelajaran jarak jauh daring selama pandemi Covid_19 mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada siswa SMK Negeri 1 Makassar berdasarkan indikator konten (isi)

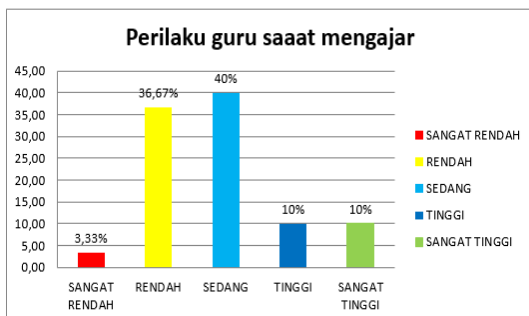
pembelajaran berada pada kategori “sangat rendah” 3,33%, kategori “rendah” sebesar 23,33%, kategori “sedang” sebesar 40%, kategori “tinggi” sebesar 23,33%, dan kategori “sangat tinggi” sebesar 10%. Sehingga tingkat persentase indikator konten (isi) pembelajaran berada pada kategori sedang.

c. Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi



Berdasarkan gambar 4.4 diatas, menunjukkan efektivitas pembelajaran jarak jauh daring selama pandemi Covid_19 mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada siswa SMK Negeri 1 Makassar berdasarkan indikator penggunaan teknologi informasi dan komunikasi berada pada kategori “sangat rendah” 6,67%, kategori “rendah” sebesar 16,67%, kategori “sedang” sebesar 53,33%, kategori “tinggi” sebesar 16,67%, dan kategori “sangat tinggi” sebesar 6,67%. Sehingga tingkat persentase indikator penggunaan teknologi informasi dan komunikasi berada pada kategori sedang.

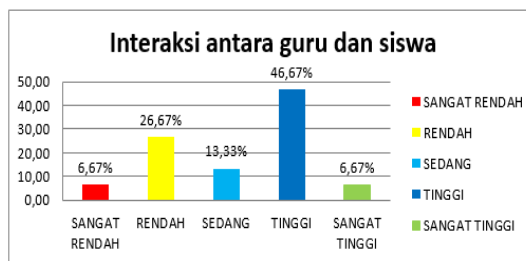
d. Perilaku guru saat mengajar



Gambar 4.5. Diagram Batang Indikator Perilaku Guru Saat Mengajar

Berdasarkan tabel 4.8 dan gambar 4.5 diatas, menunjukkan efektivitas pembelajaran jarak jauh daring selama pandemi Covid_19 mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada siswa SMK Negeri 1 Makassar berdasarkan indikator perilaku guru saat mengajar berada pada kategori “sangat rendah” 3,33%, , kategori “rendah” sebesar 36,67%, kategori “sedang” sebesar 40%, kategori “tinggi” sebesar 10%, dan kategori “sangat tinggi” sebesar 10%. Sehingga tingkat persentase indikator perilaku guru saat mengajar berada pada kategori sedang.

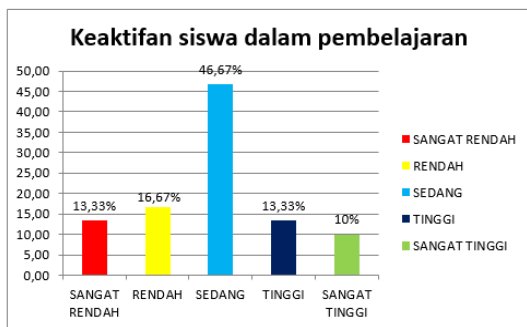
e. Interaksi Antara Guru dan Siswa



Gambar 4.6. Diagram Batang Indikator Interaksi Antara Guru Dan Siswa

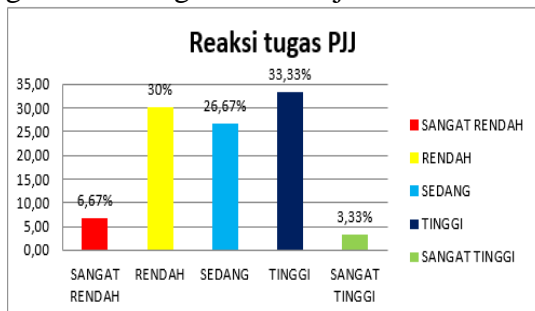
Berdasarkan gambar 4.6 diatas, menunjukkan efektivitas pembelajaran jarak jauh daring selama pandemi Covid_19 mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada siswa SMK Negeri 1 Makassar berdasarkan indikator interaksi antara guru dan siswa berada pada kategori “sangat rendah” 6,67%, kategori “rendah” sebesar 26,67%, kategori “sedang” sebesar 13,33%, kategori “tinggi” sebesar 46,67%, dan kategori “sangat tinggi” sebesar 6,67%. Sehingga tingkat persentase indikator penggunaan teknologi informasi dan komunikasi berada pada kategori tinggi.

f. Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran



Gambar 4.7. Diagram Batang Indikator Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran

Berdasarkan gambar 4.7 diatas, menunjukkan efektivitas pembelajaran jarak jauh daring selama pandemi Covid_19 mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada siswa SMK Negeri 1 Makassar berdasarkan indikator keaktifan siswa dalam pembelajaran berada pada kategori “sangat rendah” 13,33%, kategori “rendah” sebesar 16,67%, kategori “sedang” sebesar 46,67%, kategori “tinggi” sebesar 13,33%, dan kategori “sangat tinggi” sebesar 10%. Sehingga tingkat persentase indikator penggunaan teknologi informasi dan komunikasi berada pada kategori sedang.



Berdasarkan tabel 4.11 dan gambar 4.8 diatas, menunjukkan efektivitas pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid_19 mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada siswa SMK Negeri 1 Makassar berdasarkan indikator berada pada kategori “sangat rendah” 6,67%, kategori%, “rendah” sebesar 30%, kategori “sedang” sebesar 26,67%,

kategori “tinggi” sebesar 33,33 dan kategori “sangat tinggi” sebesar 3,33%,. Sehingga tingkat persentase indikator reaksi tugas pembelajaran jarak jauh daring penggunaan teknologi informasi dan komunikasi berada pada kategori tinggi.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran jarak jauh daring selama pandemi Covid_19 mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada siswa SMK Negeri 1 Makassar yang terbagi atas beberapa indikator yang menunjukkan hasil beragam. Dari hasil penelitian yang telah saya lakukan ditemukan bahwa tingkat efektivitas pembelajaran jarak jauh daring di SMK Negeri 1 Makassar berada pada kategori sedang dikarenakan para peserta didik sudah terbiasa dalam mengakses internet dengan ponsel mereka meskipun masih ada kendala lain seperti masalah jaringan internet. Keefektifan penggunaan ponsel dalam pembelajaran selaras dengan disampaikan oleh Pribowo (2020) yang menjelaskan tentang perilaku anak dan remaja dalam menggunakan internet mencatat sebanyak 84 persen dari jumlah total seluruh rakyat indonesia adalah pengguna telepon seluler.

Dari hasil penelitian dengan indikator efektivitas ditemukan bahwa keinginan siswa untuk melakukan proses pembelajaran termasuk dalam kategori tinggi dikarenakan dimana peserta didik sudah terbiasa dalam mengakses internet dengan ponsel mereka selaras dengan disampaikan oleh Pribowo (2020) yang menjelaskan tentang perilaku anak dan remaja dalam menggunakan internet mencatat sebanyak 84 persen dari jumlah total seluruh rakyat indonesia adalah pengguna telepon seluler. Sehingga mereka tidak terlalu kesulitan dalam

mengakses pembelajaran daring yang berhubungan dengan jaringan internet.

Dari hasil penelitian dengan indikator isi pembelajaran ditemukan bahwa keinginan siswa untuk melakukan proses pembelajaran termasuk dalam kategori sedang dikarenakan dalam pemberian materi guru kurang kreatif dalam memberikan materi pembelajaran sehingga para peserta didik mengalami kejenuhan. Guru hanya memberikan materi berupa foto atau ringkasan materi dan jarang memberikan video pembelajaran. Efektivitas video di dalam pembelajaran adalah sebagai suplemen untuk menarik perhatian dan minat belajar siswa. Kelebihan video dalam pembelajaran diungkap oleh Hamzah B. Uno & Nina Lamatenggo (2011) yang menyatakan bahwa video pembelajaran memiliki beberapa kelebihan yaitu video dapat memanipulasi waktu dan ruang, siswa dapat diajak melanglang buana kemana saja walaupun diabati dengan ruang kelas.

Dari hasil penelitian yang saya lakukan dengan indikator penggunaan teknologi informasi dan komunikasi ditemukan bahwa peserta didik dalam mengakses materi pembelajaran berada pada kategori sedang dikarenakan masih ada beberapa peserta didik tidak memiliki ponsel untuk mengakses internet sehingga peserta didik jarang mengikuti proses pembelajaran dan pengumpulan tugas dan tingkat pemahaman guru dalam menggunakan teknologi informasi sangat kurang dikarenakan terkendala dengan usia. Secara umum teknologi informasi dapat diartikan sebagai semua teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran dan penyajian informasi (Asmani, 2011: 99). Tugas guru yang paling utama adalah bagaimana mengkondisikan lingkungan belajar yang

menyenangkan agar dapat membangkitkan rasa ingin tahu semua peserta didik sehingga tumbuh minat dan nafsunya untuk belajar (Syahida, 2020: 55).

Dari hasil penelitian yang saya lakukan dengan indikator perilaku guru saat mengajar ditemukan bahwa berada pada kategori sedang dikarenakan dalam proses pembelajaran kadang guru terlambat dalam memulai pembelajaran dan dalam pembelajaran guru memberikan motivasi kepada peserta didik. Guru harus bertanggung jawab atas hasil kegiatan belajar anak melalui interaksi belajar-mengajar, guru merupakan faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya proses belajar, dan karenanya guru harus menguasai prinsip-prinsip belajar disamping menguasai materi yang akan diajarkan, dengan kata lain guru harus mampu menciptakan suatu situasi kondidi belajar yang sebaik-baiknya (Hamalik, 2009: hal 33).

Dari hasil penelitian yang saya lakukan dengan indikator interaksi antara guru dan siswa ditemukan berada pada kategori tinggi dikarenakan dalam proses pembelajaran guru membuat grup Whatsapp yang berguna untuk merespon segala kendala peserta didik dalam proses pembelajaran, beberapa info berkaitan dengan proses pembelajaran dan informasi sekolah. Menurut Isman dalam Wahyu (2020: 56) pembelajaran daring merupakan pemanfaatan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun, siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *Live chat*, *zoom* maupun grup *whatsapp*.

Dari hasil penelitian yang saya lakukan dengan indikator keaktifan siswa dalam pembelajaran berada pada kategori

sedang dikarenakan dalam proses interaksi pembelajaran dimana siswa hanya menyimak materi tanpa adanya timbal balik dengan mengajukan pertanyaan atau sanggahan dari materi yang diberikan. Menurut Trinadita dalam Purnami(2020: 149) menyatakan bahwa, "Hal yang palig mendasar yang dituntut dalam proses pembelajaran adalah keaktifan siswa". Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dan siswa maupun sebaliknya.

Dari hasil penelitian yang saya lakukan dengan indikator reaksi tugas pembelajaran jarak jauh berada pada kategori tinggi dikarenakan dalam proses pengumpulan tugas para peserta didik dimudahkan dengan cara mengupulkan tugas melalui foto sehingga para peserta didik memiliki keaktifan yang tinggi dalam mengumpulkan tugas. Menurut Roestiyah dalam (Sutriani, Tandiyuk, & Paloloang, 2014) Metode pemberian tugas digunakan agar siswa memiliki hasil belajar yang lebih mantap, karena siswa melaksanakan lathan-lathan selama melakukan tugas, sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari sesuatu dapat lebih terintegritas.

SIMPULAN DAN SARAN

Pandemi Covid-19 merubah sistem pendidikan di Indonesia menjadi pembelajaran jarak jauh dengan media daring. Hal ini dilakukan guna mengurangi dan menghentikan rantai penyebarannya. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa efektivitas pembelajaran secara daring selama pandemi Covid_19 mata pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada siswa SMK Negeri 1 Makassar berjalan dengan baik dan dinilai cukup efektif oleh siswa. Pendidik

memiliki peran yang sangat menentukan kesuksesan pembelajaran daring ini. Pendidik harus membuat metode pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan rekreatif merangsang siswa untuk rela terlibat aktif dalam pembelajaran daring dan merasakan kebermaknaan dari pembelajaran.

saran yang dapat dikemukakan sehubungan dengan hasil penelitian sebagai berikut

1. Bagi guru, guru dituntut harus mampu mendesain kegiatan belajar dari rumah secara lebih ringan, kreatif namun efektif, dengan memanfaatkan perangkat atau media yang tepat sesuai dengan materi yang hendak disampaikan. Pendidik memiliki peran yang sangat menentukan kesuksesan pembelajaran daring ini. Pendidik harus membuat metode pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan rekreatif merangsang siswa untuk rela terlibat aktif dalam pembelajaran daring dan merasakan kebermaknaan dari pembelajaran.
2. Bagi sekolah sebaiknya menerapkan sarana dan prasarana pada pembelajran daring khususnya media internet pada pelajaran lain yang membutuhkan pemahaman tinggi untuk mempermudah siswa dalam memahami pelajaran.
3. Bagi siswa diharapkan mampu menemukan ilmu pengetahuan dari media online selain dari materi yang disampaikan guru. Siswa dapat mencari bahan belajar sendiri dari internet untuk membantu memahami mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatn dan membiasakan belajar mandiri

karena banyak pengetahuan yang diperoleh dari internet

4. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian tentang pembelajaran daring. pembelajaran yang digunakan bisa menjadi strategi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan penyempurnaan penelitian ini yang belum terlengkapi, serta memberikan gambaran bagi peneliti selanjutnya tentang pembelajaran secara daring selama pandemi covid-19 mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang lainnya yang lebih menarik untuk diteliti dan digunakan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani Jamal, Ma'mur Asyhar, R. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta
- Azwar, S. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baharin, R., Halal, R., dll, 2020, Impact of Human Resource Investment on Labor Productivity in Indonesia, *Iranian Journal of Management Studies*, 13(1), hal. 139–164.
- Depdiknas. 2006. *Permendiknas.No.22 tentang Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta.
- Gikas, J., & Grant, M. M. 2013. Mobile computing devices in higher education: Student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social media. *Internet and Higher Education*. <https://doi.org/10.1016/j.jheduc.2013.06.002>
- Hamalik, Oemar. 2009. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Pakpahan., Roida, Yuni Fitriani. 2020. *Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19*. JISAMAR, 4(2).
- Pane.,Aprida, Muhammad Darwis Dasopang. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, 03(2).
- Pribowo, F.S. 2017. Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah IPA Berbasis Pendekatan Scientific Approach. *Pedagogia*.
- Purnami, Rina. 2020. Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas IX Di MtsN 1 Hulu Sungai Utara Dimasa Pandemi Covid 19 Melalui Bimbingan Klasikal Suara Oline. *Jurnal Pendidikan Hayati*, 6(3)
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV
- Sutriani, Tandiayuk, M.B., & Paloloang B. 2014. Penerapan Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Pecahan Di Kelas V SDN 2 Bukit Harapan, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 18-34.
- Syahida, Ilham. 2020. Analisis Sikap Guru Penjas Terhadap Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Daring Di Kecamatan Demak.

Wahyu, Aji. 2020. Dampak Covid_19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1).

Zhang, D., Zhao, J. L., Zhou, L., & Nunamaker, J. F. 2004. Can e-learning replace classroom learning? *Communications of the ACM*.
<https://doi.org/10.1145/986213.986216>